

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Seperti pemaparan penulis pada latar belakang masalah, elipsis digunakan untuk keefisienan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Maksud dari efisien menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2008 adalah 1) Tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya; 2) Mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat; berdaya guna; tepat guna.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal di bawah ini.

1. Mengetahui jenis elipsis apa yang sering digunakan dalam *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang meliputi elipsis nominal, elipsis verbal, elipsis klausa, dan elipsis partikel.
2. Mendeskripsikan kedudukan gramatikal elipsis nominal yang terdapat dalam *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang.
3. Mendeskripsikan jenis elipsis verbal yang terdapat dalam *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang.
4. Mendeskripsikan bentuk elipsis klausa yang terdapat dalam *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang.

5. Mendeskripsikan jenis elipsis partikel yang terdapat dalam *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang.

## **B. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan jenis-jenis kalimat elipsis ini diambil dari sumber data berupa *tweet* yang ditulis oleh orang Jepang, pengambilan data dibatasi dengan menggunakan keyword 弁当 dalam rentang waktu pukul 07.00 hingga 09.00 pagi GMT+9 pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2016.

## **C. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Di mana penulis mencari data penelitian yang dijadikan sumber dalam proses analisis. Waktu untuk penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2016 sampai Juni 2016.

## **D. Prosedur Penelitian**

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian, diperlukan suatu prosedur atau tahap-tahap yang harus dilaksanakan sebelum hasil analisis dijabarkan demi terlaksananya penelitian secara sistematis. Adapun tahapan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Pertama**

Menemukan dan merumuskan masalah. Sebelum menentukan penelitian apa yang akan dilakukan, tahap pertama adalah menentukan

masalah yang akan diteliti dan merumuskannya ke dalam bentuk pertanyaan. Karena pada hakikatnya, suatu penelitian dilakukan karena adanya masalah yang membutuhkan solusi.

## 2. Tahap Kedua

Menentukan dan mengumpulkan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud adalah bahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari sumber data, yang dalam penelitian ini merupakan *tweet* yang ditulis oleh pengguna Twitter berbahasa Jepang. *Tweet* yang dipilih merupakan *tweet* yang mengandung kalimat elipsis dan *tweet-tweet* representatif yang telah diseleksi, yaitu *tweet* yang konteksnya dapat dipahami orang lain atau tidak terlalu spesifik dengan menggunakan *keyword* yang ditentukan.

## 3. Tahap Ketiga

Mencari teori yang relevan. Teori relevan yang digunakan merupakan pendapat dari beberapa pakar ahli yang didapat dari berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan internet. Teori relevan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai gramatika bahasa Jepang, kalimat elipsis, dan jenis-jenis kalimat elipsis meliputi elipsis nominal, elipsis verbal, elipsis klausa, dan elipsis partikel.

## 4. Pengklasifikasian. Setelah data terkumpul, satu persatu data tersebut juga akan diklasifikasi menurut jenis-jenis kalimat elipsis yang telah

dijelaskan sebelumnya. Nantinya, hasil pengklasifikasian data akan dicantumkan ke dalam tabel sesuai jenis klasifikasinya.

#### 5. Tahap Kelima

Analisis data. Setelah data diklasifikasi, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penulis akan menganalisis jenis-jenis kalimat elipsis yang telah ditemukan dalam penulisan *tweet* berbahasa Jepang dan mendeskripsikan bentuk kalimat elipsis meliputi elipsis nominal, elipsis verbal, elipsis klausa, dan elipsis partikel. Analisis juga diperkuat dengan teori yang berkaitan dengan data yang dianalisis.

#### 6. Tahap Keenam

Kesimpulan. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan. Dalam kesimpulan ini akan diketahui jenis kalimat elipsis apa saja yang sering banyak digunakan dalam penulisan *tweet* berbahasa Jepang dan deskripsi hasil penelitian yang lebih jelas. Dalam tahap ini, akan didapatkan pula implikasi dan saran-saran yang kiranya berguna untuk bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2011: 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik-teknik

pengumpulan data yang termasuk dalam triangulasi tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi Terfokus

Sugiyono (2009: 231) menjelaskan, observasi terfokus merupakan suatu pengamatan yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Dalam hal ini, kegiatan observasi yang dimaksud berupa membaca dan mengamati linimasa Twitter yang berisi *tweet-tweet* akun pribadi berbahasa Jepang sebagai sumber data. Hal ini dilakukan supaya mempermudah menemukan jenis kalimat elipsis apa saja yang digunakan dalam penulisan *tweet* tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mencatat contoh-contoh kalimat yang telah ditulis dalam media sosial Twitter (twitter.com). Korpus data berupa *tweet* berbahasa Jepang yang ditulis oleh akun pribadi tersebut adalah *tweet* yang membahas tentang 弁当 atau bekal makan khas Jepang. Pemilihan *tweet* yang ditulis oleh akun pribadi tidak berdasarkan alasan khusus, penulis memilih secara acak *tweet* berbahasa Jepang yang mengalami elipsis nominal, elipsis verbal, elipsis klausa, dan elipsis partikel. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka instrumen dari penelitian ini adalah penulis sendiri.

#### 2. Studi Literatur dan Studi Kepustakaan

Studi literatur dan kepustakaan dilakukan guna mengumpulkan teori dan data-data yang dibutuhkan mengenai kalimat elipsis dalam bahasa Jepang. Penulis menyeleksi dan meneliti langsung buku-buku serta

sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan kalimat elipsis. Tidak hanya buku-buku yang berkaitan dengan teori yang dibutuhkan, peneliti juga meneliti dan memilah jenis-jenis kalimat elipsis yang terdapat dalam penulisan *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang. Hal ini bertujuan untuk menentukan jenis-jenis elipsis apa saja yang sering digunakan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2011: 11). Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008: 320) deskriptif adalah bersifat menggambarkan apa adanya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan serta memaparkan data yang didesain atau dirancang tidak menggunakan prosedur statistik atau angka-angka. Data yang dideskripsikan dan dipaparkan berupa kalimat elipsis dari *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode simak yaitu menyimak penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005: 90). Selanjutnya penulis menggunakan teknik catat sebagai teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak.

Data-data yang telah dikumpulkan dengan metode di atas selanjutnya akan dianalisis. Bogdan dalam Sugiyono (2011: 244) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan teori tersebut, proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut.

1. Mengumpulkan dan memisahkan *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang yang menggunakan kalimat elipsis meliputi elipsis nominal, elipsis verbal, elipsis klausa, dan elipsis partikel.
2. Menganalisis makna setiap *tweet* yang telah diklasifikasi dengan diperkuat oleh teori yang berkaitan dengan kalimat elipsis yang sedang dianalisis. Dalam hal ini, data akan dianalisis berdasarkan maknanya yang ditinjau dari beberapa hal yaitu situasi kalimat, konteks kalimat, dan beberapa gambar yang diunggah sebagai penunjang analisis makna.
3. Mengklasifikasikan setiap *tweet* yang telah dianalisis maknanya berdasarkan jenis-jenis kalimat elipsis yang telah dijabarkan sebelumnya.
4. Menyusun kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan diklasifikasikan menjadi sebuah rangkuman yang lebih ringkas, serta mengetahui jenis kalimat elipsis apa yang sering digunakan dalam penulisan *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang.
5. Menyajikan data yang berupa laporan skripsi.

Teknik penyajian data dalam bagian analisis dilakukan dengan cara menyajikan transkripsi dari *tweet* tidak berbalas atau *tweet* berbalas yang merupakan percakapan sesama pengguna Twitter, serta transliterasi percakapan tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Setelah itu, penyajian hasil analisis merupakan tahap penelitian yang berupa laporan. Metode yang digunakan dalam tahapan ini adalah metode formal dan informal (Sudaryanto,1993: 145-157). Metode penyajian formal adalah penyajian hasil penelitian dengan tanda dan lambang-lambang. Dalam penyajian penelitian ini misalnya, menggunakan tanda ( $\emptyset$ ) untuk menyatakan konstituen yang dilesapkan. Sedangkan metode informal adalah penyajian penelitian dengan menggunakan kata-kata sesuai teori-teori yang telah dikumpulkan.

#### **G. Kriteria Analisis**

Kriteria data yang dianalisis berupa kalimat elipsis yang terkandung dalam *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang meliputi elipsis nominal, elipsis verbal, elipsis klausa, dan elipsis partikel. Selain data yang memenuhi kriteria di atas, maka tidak termasuk dalam data penelitian ini. Dalam penelitian ini elipsis pronominal tidak akan dibahas karena pada dasarnya seluruh *tweet* yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *tweet* yang dituliskan oleh akun pribadi, sehingga pronomina diri sendiri (*saya*) secara alami mengalami elipsis.

Kalimat elipsis pada *tweet* akun pribadi berbahasa Jepang yang telah terkumpul, satu persatu akan diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis kalimat elipsis. Hasil klasifikasi ini kemudian akan dicantumkan dalam bentuk tabel guna



mempermudah meringkas hasil analisis data. Setelah diklasifikasikan, analisis dilakukan dengan cara menganalisis makna pada setiap *tweet* yang ditemukan dan kemudian menjabarkannya dalam uraian deskriptif. Tentu saja analisis makna diperkuat oleh teori yang berkaitan dan situasi kalimat yang terkandung dalam penulisan *tweet*.

Penarikan kesimpulan akan dilakukan setelah seluruh data telah dianalisis makna dan klasifikasinya. Dan yang terakhir, data akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.